

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode berasal dari kata *methodos* (Yunani) yang dimaksud adalah cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.⁵¹ Sedangkan penelitian menurut Soerjono soekanto adalah kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisis dan konstruksi yang dilakukan secara metodologis, sistematis, dan konsisten.⁵² Sedangkan menurut Bagja Waluya, penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan atau masalah guna mencari pemecahan terhadap masalah tersebut.⁵³ Jadi, Metode penelitian merupakan suatu jalan untuk memperoleh kembali permasalahan.⁵⁴

Dalam metode penelitian dijelaskan tentang urutan suatu penelitian yang dilakukan yaitu dengan teknik apa dan prosedur bagaimana suatu penelitian dilakukan. Metode penelitian yang akan dilakukan dibatasi secara sistematis sebagai berikut:

⁵¹ Rosady Ruslan,S.H.,M.M. *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 24

⁵² Soerjono Soekanto. *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1986)

⁵³ Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat*, (Bandung: PT Grafindo Media Pratama, 2007), h. 60

⁵⁴ Joko Subagyo, *Metodologi dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 2004), h. 02

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian mengenai Teknik Permainan Simulasi untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Siswa kelas VII Di MTs Nurul Huda Sedati merupakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambaran. Data yang dimaksud berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lainnya.⁵⁵ Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif.

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Dalam perkembangan akhir-akhir ini, metode penelitian deskriptif juga banyak dilakukan oleh para peneliti karena 2 alasan.⁵⁶ Pertama dari pengamatan empiris didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam deskriptif. Kedua, metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.

Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 1996), h. 11

⁵⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) h. 157.

belakang individu tersebut secara utuh.⁵⁷ Yaitu penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.⁵⁸ Penelitian ini merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.⁵⁹

Sesuai dengan tema yang peneliti bahas, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), dimana penelitian ini dilakukan langsung dilapangan yaitu di MTs Nurul Huda Sedati untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Peneliti mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kode dan dianalisis dalam berbagai cara.

Pendekatan itu digunakan untuk melakukan penelitian kaitannya pendekatan Teknik Permainan Simulasi untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Siswa kelas VII. Untuk menghasilkan hasil penelitian yang akurat dan bersifat deskriptif dalam kaitannya dengan pendekatan Teknik Permainan Simulasi dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Siswa kelas VII tersebut.

⁵⁷ Lexy Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), h. 04

⁵⁸ Cholid Narbuko dan Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h. 03

⁵⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 162.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini berada di kota Sidoarjo Kabupaten Sedati Desa Kalanganyar Propinsi Jawa Timur, tepatnya di MTs. Nurul Huda Sedati yang ada di Jalan Raya Kalanganyar Barat 53 Sedati Sidoarjo. Berdasarkan dari keberhasilan guru pembimbing dan guru wali kelas di MTs. Nurul Huda Sedati dalam meningkatkan tanggung jawab siswa. Peneliti ingin mengamati lebih jauh mengenai permainan simulasi dalam meningkatkan tanggung jawab siswa di kelas VII MTs. Nurul Huda Sedati.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini digunakan dua macam data yaitu data primer dan sekunder. Di bawah ini akan di jelaskan kedua macam data tersebut.⁶⁰

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama yaitu guru pembimbing dan wali kelas di MTs. Nurul Huda Sedati.
- b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari bahan kepustakaan sebagai penunjang dari data pertama. Data ini berupa dokumentasi di MTs. Nurul Huda Sedati atau referensi yang mendukung dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data-data diperoleh. Berkenaan dengan sumber data ini, peneliti menggali data dari penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.

Berkenaan dengan sumber data ini, peneliti menggali data dari penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Penelitian kepustakaan adalah suatu penelitian yang dilaksanakan melalui studi kepustakaan dengan cara menelaah literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dibahas. Disamping itu, peneliti juga mengambil beberapa

⁶⁰ P. Joko Subagyo, *Metodologi dalam Teori dan Praktek*. (Jakarta: Rineka cipta, 2004), h.

buku pedoman, sejarah singkat, dan dokumen-dokumen dari obyek penelitian.

Adapun penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilaksanakan dengan terjun langsung di lapangan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru pembimbing dan guru mata pelajaran matematika di sekolah.

3. Informan Penelitian

Untuk mendapatkan data, maka peneliti melakukan penelitian wawancara atau interview dengan nara sumber atau informan. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah :

- a. Guru Bimbingan Konseling, adapun informasi yang diperoleh antara lain: informasi tentang diri konseli, cara pandang konseli, dan bagaimana tanggung jawab siswa dalam pembelajaran di sekolah.
- b. Guru wali kelas, adapun informasi yang diperoleh adalah sebagai berikut: sikap siswa-siswi pada saat mengikuti pembelajaran di sekolah.
- c. Siswa-siswi, adapun informasi yang diperoleh antara lain: hubungan antara siswa dengan siswa lain, sikap siswa-siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah

- d. Kepala sekolah, adapun informasi yang diperoleh antara lain: sejarah berdirinya sekolah, keadaan sekolah, struktur organisasi sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang valid dalam penelitian ini perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam hal ini penulis menggunakan metode:

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai gejala-gejala yang terjadi untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁶¹ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menyebutkan observasi atau disebut pula dengan pengamatan meliputi penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.

Peneliti menggunakan metode observasi berperan serta atau pengamatan terlibat, yaitu pengamatan yang dilakukan sambil sedikit banyak berperan serta dalam kehidupan orang-orang yang diteliti dan memandang realitas kehidupan mereka dalam lingkungan yang biasa, rutin dan alamiah.⁶²

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dari lapangan dengan jalan menjadi partisipan langsung di lokasi penelitian yaitu di MTs. Nurul Huda Sedati, untuk memperhatikan pendekatan Teknik permainan

⁶¹ P. Joko Subagyo, *Metodologi dalam Teori dan Praktek*, h. 63

⁶² Dedi mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya: 2002), h.

simulasi untuk meningkatkan tanggung jawab siswa di MTs. Nurul Huda Sedati, mengetahui faktor penerapan dalam penghambatnya Layanan, selain itu juga untuk menggambarkan keadaan dan kondisi sekolah, fasilitas dan warga sekolah.

2. Interview/wawancara

Interview/wawancara adalah menanyakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan data yang kita butuhkan. Sejalan dengan apa yang dikemukakan Lexy bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.⁶³ Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan face to face yang dilakukan secara lisan. Untuk mendapatkan suatu data tertentu.⁶⁴ Metode interview adalah suatu cara untuk memperoleh informasi dengan jalan langsung kepada yang bersangkutan atau kepala sekolah dan konselor.

Teknik ini digunakan untuk mengadakan tanya jawab dengan guru BK, guru wali kelas, dan siswa Di MTs. Nurul Huda Sedati Sidoarjo melalui instrumen yang disediakan sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film, yang tidak dipersiapkan karena ada permintaan seorang penyidik.⁶⁵ Seperti yang dijelaskan dokumen itu dapat berupa arsip- arsip, atau rekaman yang

⁶³ Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 1996) h. 186

⁶⁴ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1997), h. 172.

⁶⁵ *Ibid.*, h. 216

berhubungan dengan penelitian ini. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang variabel. Berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah prasasti, metode cepst, legenda dan sebagainya.⁶⁶

Dalam penelitian ini, dokumen yang penulis butuhkan adalah profil sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, letak geografis, keadaan guru, siswa, dan staf serta keadaan sarana dan prasarana.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan. Adapun data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini akan disajikan secara deskriptif kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan deskriptif kualitatif menurut Bog dan Taylor yang dikutip Lexy J. Moeleng adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data melalui bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, sehingga dalam penelitian deskriptif kualitatif ini peneliti menggambarkan realitas yang sebenarnya sesuai dengan fenomena yang ada secara rinci, tuntas dan detail.⁶⁷

Analisa data adalah upaya mengorganisasikan dengan mengurutkan data secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktek; edisi V*, (Rineka Cipta, Jakarta: 2002), h. 135

⁶⁷ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Rosda Karya, 1996) h.

meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.⁶⁸

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen bahwa analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Tujuan dari analisa ini adalah untuk menggambarkan kejadian, yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi selama penelitian dilakukan di MTs. Nurul Huda Sedati. Sedangkan dalam analisis data ini, peneliti menggunakan teknik analisa deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang telah terkumpul mengenai permainan simulasi untuk meningkatkan tanggung jawab siswa di MTs. Nurul Huda Sedati.

Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, penulis sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai . bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan maka penulis akan melanjutkan

⁶⁸ *Ibid.*, h. 248

pertanyaan lagi. Proses ini menggunakan teknik yang dilakukan oleh Miles dan Huberman melalui 3 tahapan yaitu:⁶⁹

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak maka data dianalisis melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temadan polanya serta membuang yang tidak perlu.⁷⁰ Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh penulis secara terus-menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan data sebanyak mungkin.

Dalam reduksi data ini penulis memilih data-data yang diperoleh selama melakukan proses penelitian. Hal ini dilakkan dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan akhirnya dapat diverifikasi.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Muhammad Idrus bahwa “penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.⁷¹ Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang

246. ⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*..... h. 338.

⁷¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta:Erlangga, 2009), h. 151.

diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini penulis mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan penelitian yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Memilih lokasi penelitian
- b. Mengurus perizinan ke lokasi penelitian
- c. Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan MTs. Nurul Huda Sedati selaku obyek penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Pengumpulan Data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah menggunakan metode dokumentasi, observasi dan interview. Adapun informan penelitian adalah guru bimbingan konseling dan guru wali kelas di MTs. Nurul Huda Sedati.

b. Mengidentifikasi Data

Data yang sudah terkumpul dari hasil observasi, dokumentasi dan interview diidentifikasi agar mempermudah peneliti dalam menganalisa sesuai dengan kebutuhan atau tujuan yang diinginkan.

3. Tahap Penyelesaian

Adapun tahap terakhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis data yang diperoleh kemudian disimpulkan. Kegiatan yang harus dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian
- b. Menyusun laporan akhir penelitian
- c. Ujian pertanggungjawaban hasil penelitian di dewan penguji

Penggunaan dan menyampaikan laporan hasil penelitian kepada pihak yang berwenang dan berkepentingan

H. Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data, penulis lakukan dengan cara perpanjangan keikutsertaan, triangulasi, dan pengecekan teman sejawat.⁷²

1. Perpanjangan keikutsertaan yaitu keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Jika penelitian kuantitatif menekankan pada orang, maka penelitian alamiah menghendaki agar penekanan bukan pada orangnya. Melainkan pada data. Perpanjangan

⁷² Lexy J. Moleong, *Meodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 1996), h. 173.

keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan subyek, dapat menguji ketidakbenaran informasi subyek, dan membangun kepercayaan subyek.

2. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan kebasahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan, yaitu memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, teori. Dalam hal ini, triangulasi dilakukan dengan menggunakan sumber teoritis.
3. Pemeriksaan sejawat penulis dilakukan dengan cara mengekspose hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Manfaat teknik ini adalah untuk membuat penulis tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, memberikan suatu kesempatan yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dalam benak penulis sudah dapat dikonfirmasi. Dalam diskusi analitik ini mungkin sekali dapat terungkap segi-segi lainnya yang justru membongkar pemikiran

penulis dalam hal ini pemeriksaan teman sejawat dilakukan oleh para ahli yang ekspert dibidang kajian bimbingan konseling.